

## KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Submit, 27-08-2021 Accepted, 30-12-2021 Publish, 31-12-2021

Fennyta Melasari<sup>1</sup>, Ririn Agustina<sup>2</sup>, Novia Anggraini<sup>3</sup>  
Juneti<sup>4</sup>, Ahmad Berli<sup>5</sup>, Adisel<sup>6</sup>  
IAIN Bengkulu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
fennytamelasari02@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk analisis hasil belajar siswa pada ulangan harian pada pembelajaran IPS saat era pandemi apakah nilai siswa mengalami peningkatan atau mengalami penurunan selama siswa belajar dengan menggunakan metode daring. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ditempat yang akan diselidiki. Hasil penelitian, berdasarkan hasil belajar siswa dari peringkat 1-10 pada ulangan harian ke 1 dan 2 nilai peserta didik mengalami kenaikan pada mata pelajaran IPS kelas VII. Hal ini dikarenakan peserta didik telah terbiasa dengan kondisi belajar dari rumah sehingga mereka telah beradaptasi untuk belajar dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada untuk membantu proses belajar mereka. Simpulan, penggunaan metode belajar *daring* cukup efektif dalam menunjang keefektifan belajar, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil belajar pada ulangan harian siswa mengalami kenaikan pada ulangan harian ke-1 sampai ulangan harian ke-2. Penerapan metode daring dapat diterima baik oleh siswa terutama di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu kelas VII sehingga siswa dapat beradaptasi walaupun tidak belajar dengan metode tatap muka (*luring*).

Kata kunci : Hasil belajar, Pelajaran IPS, *Daring*

### ABSTRACT

*The author's purpose of conducting this study was to analyze student learning outcomes on daily tests in social studies learning during the pandemic era whether student scores increased or decreased while students were studying using the online method. The method in this study using the observation method. The observation method is collecting data or information that must be carried out by making observations directly to the place to be investigated. The results of the study, based on student learning outcomes from grades 1-10 on daily tests 1 and 2, the value of students increased in social studies subjects for class VII. This is because students are accustomed to the conditions of learning from home so that they have adapted to study and take advantage of all existing facilities to help their learning process. In conclusion, the use of online learning methods is quite effective in supporting the effectiveness of learning, this is evidenced by the*

*learning outcomes in the daily tests of students which have increased on the 1st daily test to the 2nd daily test. The application of the online method can be well received by students, especially at SMP Negeri 4 Bengkulu City in class VII so that students can adapt even though they do not study face-to-face (offline).*

*Keywords: Learning Outcomes, Social Studies Lessons, Online*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang penting bagi manusia, karena hanya melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif yang terampil dan mampu merubah kondisi kehidupan ini agar menjadi berkualitas. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal dengan tri pusat pendidikan (Asnawia, et al., 2014). Sebagaimana tujuan pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 yakni untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani (Patimasang, 2014). Kemajuan pendidikan, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa berdasarkan prestasi belajarnya (Suci, 2018). Semua aspek tersebut menjadi target pencapaian semua kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan masyarakat (Patimasang, 2014).

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar dengan baik (Suci, 2018). Tolak ukurnya berupa perubahan-perubahan tingkah laku siswa dengan melihat langsung besarnya kadar hasil – hasil pendidikan yang dicapai melalui perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam pengetahuan, sikap, keterampilan dan hasil belajar (Sulastri et al., 2014).

Menurut Suci 2018, mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sulastri et al, 2014 mengutip pernyataan Dimiyati & Mudjion (1999) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar (Patimasang, 2014).

Pada masa pandemi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran online yang dirancang sedemikian rupa kreatif agar menarik. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran daring semua pihak baik pemerintah, pihak penyelenggara pendidikan atau perguruan tinggi, pendidik, peserta didik, serta dukungan dari orang tua harus saling bekerja sama agar proses pembelajaran berjalan lancar dan maksimal. Indonesia termasuk salah satu Negara terpapar Virus ini, untuk meminimalisir penyebaran Virus pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH). Pembelajaran daring pada Era New Normal diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang mempunyai potensi intelegasi untuk menghadapi abad ke-21 terutama pada mata pembelajaran ips (Wiwin & Nurhayati, 2021).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara khusus bertujuan selaiian membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pengembangan konsep yang

berkaitan dengan kehidupan masyarakat, juga membekali siswa agar terampil dalam memecahkan masalah-masalah sosial (Sulastri, et al., 2014). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berperan merealisasikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat teoritis di kehidupan nyata di masyarakat. Oleh karenanya secara substansi materi ilmu pengetahuan sosial ditingkat persekolahan mengintegrasikan berbagai ilmu sosial dalam pembelajaran. Pengintegrasian berbagai ilmu sosial tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa (Suci 2018).

Untuk kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan mata pelajaran IPS tergantung kompetensinya, baik kompetensi inti maupun dasar. Kompetensi ini harus dimiliki siswa yang dapat tercapai melalui pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas ini melibatkan para siswa dalam aspek kognitif.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik mengetahui bagaimana pengaruh pandemic terhadap hasil belajar siswa. Mengingat adanya perbedaan proses pembelajaran pada saat ini tentu saja membawa dampak bagi hasil pembelajaran peserta didik, khususnya pembelajaran IPS pada tingkat SMP/MTs. Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk analisis hasil belajar siswa pada ulangan harian pada pembelajaran IPS saat era pandemi apakah nilai siswa mengalami peningkatan atau mengalami penurunan selama siswa belajar dengan menggunakan metode daring. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 04 Kota Bengkulu. Penulisan artikel ini dapat digunakan oleh guru IPS di SMP Negeri 04 Kota Bengkulu sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar pada era pandemi yang sedang terjadi saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki, sedangkan Suadeyasri (2010) menyebutkan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati. Kemudian peneliti juga menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat secara hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti juga menggunakan pengumpulan data menggunakan teknik penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Ditha, 2018).

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terjun langsung kelapangan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi kesekolah dan bertemu langsung dengan guru mata pelajaran IPS dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada satu orang guru IPS untuk mengetahui proses belajar mengajar pada saat kondisi daring. Instrumen yang dipakai dalam wawancara ini adalah angket wawancara

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengambil bukti fisik agar mempertajam analisis pada penelitian. Studi dokumentasi ini berupa gambar.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Pada hakikatnya, IPS adalah telaah tentang manusia dan dirinya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kurikulum tingkatan satuan pendidikan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD atau MI sampai MTS atau SMP (Mijil, 2013).

Pembelajaran IPS pada setiap jenjangnya harus dibatasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjangnya yang sedang ditempuhnya sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan di tingkat atasnya (Nur Sinta, 2020).

SMP Negeri 04 Kota Bengkulu sebelum terjadinya pandemic covid-19 menggunakan metode tatap muka sebagai metode dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sekolah untuk anak-anak. Namun semenjak berlakunya surat edaran untuk belajar dari rumah (*daring*) oleh pemerintah maka pihak sekolah meniadakan pertemuan belajar tatap muka secara langsung. Walaupun belajar menggunakan metode *daring* pihak sekolah banyak memanfaatkan aplikasi belajar untuk menunjang proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran IPS.

Aplikasi belajar yang digunakan di SMP 04 Kota Bengkulu seperti *Google class room*, Telegram, Whats App dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan jarak yang jauh dengan menggunakan handphone dan laptop serta menggunakan sinyal sebagai penghubung jaringan antara satu dengan yang lainnya sehingga anak-anak dapat terhubung dengan guru yang akan memberikan materi. Hasil analisis deskriptip data hasil belajar 10 orang siswa dari peringkat 1 sampai 10 di kelas pada ulangan harian kelas VII pada 8 Februari 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Hasil Mid semester ke-1 siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri4 Kota Bengkulu.**

No	Nama peserta didik kelas VII	Nilai Mid Semester
1	Syarnifa Hananda	85
2	Sherly Rahmat. E	83
3	Raihan Khalid Al. D	82
4	Surya Purnama Aji	80
5	Amanda Keyla Putri	80
6	Nazwa Dwi Indriyani	78
7	Muhammad Fathir. R	76
8	Kaisar Nefo	75
9	Sonia Lailatam. M	75
10	Aulia Rizkya. R	74

Berdasarkan data diatas semua peserta didik dari peringkat 1 sampai 10 di dalam kelas memiliki nilai yang baik pada mata pelajaran IPS kelas VII pada

ulangan harian ke-1. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya (Nur Sinta, 2020).

Pandemi covid-19 yang melanda saat ini mengubah cara belajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka (*luring*) diganti dengan cara belajar dari rumah (*daring*). Hal ini membuat para guru menjadi kreatif dalam mengembangkan metode belajar pada saat kondisi pandemi. Para guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu memanfaatkan media belajar yang sekarang banyak tersedia seperti *Google classroom*, Telegram, Whats App dan lain sebagainya. Penggunaan media belajar ini digunakan semaksimal mungkin agar anak-anak dapat menerima pesan ataupun materi yang disampaikan oleh gurunya. Tabel berikutnya ini menunjukkan hasil belajar siswa dari peringkat 1 sampai 10 pada ulangan harian ke-2 yang dilakukan pada 8 Maret 2021.

**Tabel 2. Hasil ulangan harian ke-2 siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu**

No	Nama peserta didik kelas VII	Nilai Mid Semester
1	Syarnifa Hananda	95
2	Sherly Rahmat. E	95
3	Raihan Khalid Al. D	95
4	Surya Purnama Aji	90
5	Amanda Keyla Putri	85
6	Nazwa Dwi Indriyani	85
7	Muhammad Fathir. R	85
8	Kaisar Nefo	85
9	Sonia Lailatam. M	85
10	Aulia Rizkya. R	85

Berdasarkan hasil belajar siswa dari peringkat 1-10 pada ulangan harian ke-2 yang tertera pada tabel diatas. Nilai peserta didik mengalami kenaikan pada ulangan harian ke-2 pada mata pelajaran IPS kelas VII. Hal ini dikarenakan peserta didik telah terbiasa dengan kondisi belajar dari rumah sehingga mereka telah beradaptasi untuk belajar dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada untuk membantu proses belajar mereka. Beberapa penelitian membuktikan bahwa banyak siswa yang menggunakan laptop dan smartphone dalam pembelajaran (Oktafia & Siti, 2020). Kemampuan laptop dan telepon pintar ini mempermudah siswa untuk mengakses berbagai macam materi yang mereka butuhkan ketika belajar. Sehingga pemikiran siswa tidak hanya tertuju pada buku pelajaran saja namun juga pada media internet terpercaya contohnya seperti e-book dan sebagainya. Hal inilah membuat para siswa mendapatkan nilai baik pada ujian harian ke-2 yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS.

Pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat belajar aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran tidak hanya didasarkan pada pengetahuan siswa terhadap teori, namun pembelajaran dapat memberikan siswa pemahaman untuk mengkaitkan antara teori dan kehidupan nyata (Peby et al., 2020). Keberhasilan

proses belajar ditandai tercapainya semua tujuan pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode observasi di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS kelas VII diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode belajar *daring* cukup efektif dalam menunjang keefektifan belajar, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil belajar pada ulangan harian siswa mengalami kenaikan pada ulangan harian ke-1 sampai ulangan harian ke-2. Penerapan metode *daring* dapat diterima baik oleh siswa terutama di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu kelas VII sehingga siswa dapat beradaptasi walaupun tidak belajar dengan metode tatap muka (*luring*).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atika, T. U & Naniek., S. W. (2017). Pengembangan instrument penilaian kognitif pembelajaran IPS siswa kelas 4 SD Gusus Kanigoro Tingkir Salatiga semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Jawa Tengah : Program studi pendidikan guru sekolah dasar-FKIP
- Asnawia, L., Charles, K. & Nurvita. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode peta konsep di kelas IV SDN 4 Pusungi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(5)
- Ditha P. (2018). Penggunaan media komunikasi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *Jurnal lontar*, 6(1)
- Kiki J. (2018). Penerapan metode pembelajaran observasi lapangan (*outdoor study*) pada mata kuliah manajemen operasional (*survey* pada mahasiswa jurusan manajemen semester III sekolah tinggi ilmu ekonomi Persada Bunda). *Jurnal pendidikan ekonomi akutansi FKIP UIR*, 6(2)
- Mijil W. (2013). Meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Fatah Kemutung Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jawa Tengah : program studi pendidikan guru sekolah dasar.
- Nur, S. D. (2020). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pembelajaran IPS di SD Negeri 8 Metro. *Skripsi*. Metro : Pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah
- Oktafia , I. H. & Siti S. W. (2020). Pembelajaran *daring* sebagai upaya *study from home* (*sfh*) selama *pandemic covid-19*. *Jurnal pendidikan adrimidtrasi perkantoran (JPAP)*, 8(3).
- Patimasang. (2014). Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN Silampayang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.2 No.4
- Peby S., et al. (2020). Profil penilaian hasil belajar IPA melalui media *daring* dan *luring* pada mid semester di MTS Negeri 4 Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal kajian pendidikan dan pembelajaran*, 2(2)
- Suci F. (2018). Analisis hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. *Skripsi*. Palembang : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Sulastri, Imran & Arif F. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V

SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (1)

Wiwin A & Nurhayati. (2021). Hubungan hasil belajar daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa di era pandemi covid-19. *Edumatsains*, 6(1)